

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran adanya interaksi antara siswa dengan pendidik di suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Sebelum melakukan pembelajaran, guru harus merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut Mulyasa (2015, hlm. 65), mengemukakan bahwa: “pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter siswa, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Mengacu pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35, bahwa tujuan diadakan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk “Melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.”

Untuk mencapai tujuan tersebut, menuntut perubahan pada aspek lain terutama dalam implementasinya di lapangan. Perubahan itu harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (di dalam kelas atau pun di luar kelas). Keterampilan berbahasa (atau *language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan yang ingin diteliti penulis yakni kemampuan membaca pada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan menurut pengetahuan penulis pada dasarnya minat membaca pada siswa masih rendah, sehingga menimbulkan beberapa masalah utama yang berkenaan dengan peranan kompetensi kebahasaan dalam membaca.

Masalah-masalah dalam kemampuan membaca ialah: (1) kekurangpekaan terhadap penanda-penanda kontekstual; (2) kekeliruan karena persamaan bentuk; (3) kekurangtajaman pemahaman arti (Tampubolon, 2008, hlm. 63). Sedangkan Kholid, dkk (1990, hlm. 119) menyatakan bahwa, “Guru belum mampu menumbuhkan minat baca siswa, apalagi menjadikan membaca sebagai kebutuhan pokok siswa”.

Salah satu jenis membaca yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menyimpulkan isi puisi rakyat. Menyimpulkan isi puisi rakyat (puisi lama) bertujuan menetapkan pendapat berdasarkan isi dari puisi tersebut. Sesuai dengan kemampuan membaca, bahwa sebelum kita menyimpulkan isi dalam suatu uraian maupun bacaan, maka terlebih dahulu kita melewati proses membaca. Sebab jika kita tidak melewati proses membaca, maka tidak dapat memahami isi dari suatu uraian atau bacaan yang kita baca.

Pembelajaran bahasa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat (puisi lama) menjadi bahan ajar dalam mengenalkan salah satu karya sastra di Indonesia, terutama puisi rakyat. Hal ini menjadi bahan pelajaran yang sangat penting bagi kemampuan dalam membaca, sehingga menumbuhkan minat baca. Kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat merupakan kemampuan produktif yang kompleks sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat.

Salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat adalah penggunaan model *Pair Checks* dalam setiap proses

pembelajaran khususnya dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam.

“Model ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Kelebihan model ini melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif, juga bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pasangannya”. Hal tersebut dikemukakan oleh (Shoimin, 2014, hlm. 119).

Berdasarkan hasil tinjauan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* dapat ditingkatkan kualitasnya dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang mampu memancing motivasi dan minat membaca siswa. Perlu adanya sebuah pendekatan khusus melalui strategi pembelajaran yang baru, menyenangkan, dan menantang sehingga siswa lebih tertarik dan proses belajar tidak membosankan. Pemunculan pemikiran dan gagasan siswa dalam menyimpulkan isi pada suatu bacaan akan lebih tertata dan terarah.

Pengembangan pembelajaran dalam penelitian ini kemampuan membaca difokuskan pada pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*. Pemilihan pembelajaran ini didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa lebih tertarik dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*, karena melatih siswa dalam memberikan dan menerima motivasi secara tepat dan efektif, juga bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari siswa lainnya dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diwujudkan dalam sebuah judul “*Pembelajaran Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat dengan Menggunakan Model Pair Checks pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa permasalahan yang muncul dalam melaksanakan

kegiatan membaca dan menyimpulkan. Permasalahan yang dihadapi kebanyakan siswa adalah sebagai berikut.

1. Adanya tuntutan perubahan pada aspek pembentukan kompetensi dan karakter siswa berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.
2. Minat membaca pada siswa masih rendah, sehingga menimbulkan beberapa masalah utama yang berkenaan dengan peranan kompetensi kebahasaan dalam membaca.
3. Diperlukan sebuah pendekatan khusus melalui strategi pembelajaran yang baru, menyenangkan, dan menantang. Sehingga siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya model pembelajaran yang melatih siswa memberikan dan menerima motivasi secara tepat, efektif, serta bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun, sedangkan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Model yang dipilih untuk membantu keberhasilan belajar siswa yaitu model *Pair Checks* yang diharapkan lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi gurindam.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang perlu diselesaikan dan dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penulis melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*?

- c. Efektifkah model *Pair Checks* digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas masalah sebagai berikut.

- a. Hal yang dinilai dan diukur adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*, terbatas pada unsur nilai moral dan kebahasaan yang terkandung dalam gurindam.
- c. Keefektifan model *Pair Checks* dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam menekankan pada rasa sosial, kerja sama, dan memberikan penilaian dalam bertukar pendapat juga saran yang membangun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*;
3. untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Pair Checks* dalam

pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam yang hingga saat ini masih dianggap sulit oleh siswa.

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat tercapai, penilaian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap teori penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran nyata bagi pendidik, agar mampu mengoptimalkan media pembelajaran di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui keefektifan model *Pair Checks* dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam pada siswa kelas VII.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui berbagai variasi media yang dapat digunakan untuk menyimpulkan isi puisi rakyat dari berbagai sumber. Hasil penelitian juga dapat menambah kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menyimpulkan isi gurindam.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk menambah motivasi siswa dalam belajar mengapresiasi serta menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menumbuhkan wawasan pengetahuan, dan memberikan pengalaman yang bermanfaat.

F. Definisi Operasional

Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan suatu cara, proses dalam belajar untuk menjadikan siswa yang memperoleh kepandaian dari apa yang telah dipelajari.
2. Menyimpulkan adalah menetapkan pendapat berdasarkan uraian dalam suatu karangan.
3. Puisi rakyat (lama) adalah puisi yang terikat dengan rima, atau jumlah baris yang kemudian padat makna. Selain itu juga puisi rakyat (lama) ialah puisi yang belum dipengaruhi oleh puisi Barat. Bentuk puisi rakyat adalah pantun, syair, dan gurindam.
4. Gurindam adalah salah satu bentuk puisi lama Melayu yang terdiri atas dua larik, mempunyai irama akhir yang sama dan merupakan kesatuan yang utuh. Larik pertama berisi soal atau perjanjian, sedangkan larik kedua merupakan jawaban atau akibat dari perjanjian tersebut.
5. Model *Pair Checks* adalah model untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Kelebihan model ini melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif, juga bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pasangannya.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* adalah suatu cara dalam menetapkan isi yang terkandung pada gurindam melalui model pembelajaran yang menekankan siswa untuk memberikan dan menerima motivasi secara tepat dan efektif, juga sikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pasangannya.

G. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa ketentuan dan sistematika penulisan yang harus diikuti oleh penulis. Sistematika penulisan skripsi dibuat berdasarkan buku panduan yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini. Bagian ini biasanya memuat sistematika penulisan skripsi yang menggambarkan isi dari bagian awal, setiap bab, serta urutan penulisan yang benar. Adapun sistematika skripsi yang digunakan penulis sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi mengenai hal-hal yang secara umum mendasari kegiatan penelitian. Isi dari bab 1 antara lain sebagai berikut.

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan dan Batasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini biasanya berisi mengenai teori-teori yang relevan dengan kegiatan penelitian. Selain berisi tentang teori-teori, kajian teori juga mengungkapkan alur atau jalan pikiran penulis mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun bagian-bagian dari bab ini antara lain.

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti
- b. Hasil Penelitian Terdahulu
- c. Kerangka Pemikiran
- d. Asumsi dan Hipotesis

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci dan sistematis cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian, serta untuk memperoleh suatu simpulan mengenai kegiatan penelitian. Adapun bagian-bagian dalam bab ini antara lain sebagai berikut.

- a. Metode Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyampaikan simpulan beserta saran. Simpulan berupa uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Saran berupa rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, penggunaan, atau kepada penulis berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka skripsi mencakup pendahuluan dan isi yang dijabarkan dalam setiap bab. Bab tersebut yakni bab I pendahuluan, bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV penelitian

dan pembahasan, dan bab V simpulan dan saran.